

# Berita Manmin

NO. 94 17 JULI 2016

## “Kehidupan Iman dan Pelayanan Saya Diperbaharui!”

### Pastor Dari Pilipina Mengunjungi Manmin



## Selamat Datang Di Gereja Manmin Pusat



Pada tanggal 21 Mei 2016, banyak Pastor dari Pilipina tiba di Incheon Bandara Internasional Korea. Mereka menghadiri ibadah raya Manmin dan doa Daniel. Mereka mengunjungi di sekitar gereja dan mereka sangat diberkati. Banyak dari mereka sembuh dari berbagai penyakit dan menerima jawaban doa melalui doa Dr. Jaerock Lee (Foto 1, 2 dan 7). Kebanyakan dari mereka hadir pada saat retreat musim panas tahun 2015 lalu dan mengalami muzijat serta karya kuasa Allah. (Foto 3, 4, 5 dan 6).

Gereja Manmin Pusat telah dikunjungi banyak orang percaya baik dari sekitar Korea maupun dari berbagai Negara dari seluruh Dunia. Pada tanggal 21 Mei 2016, seorang hamba Tuhan dari Pilipina membayar harga selama tujuh hari mengunjungi Gereja Manmin.

Mereka mendengar khotbah Senior Pastor Dr. Jaerock Lee dan membaca buku-bukunya. Melalui hal tersebut mereka mengalami pembaharuan dan berkat rohani dalam kehidupan mereka menambah kerinduan mereka untuk mengrnal pelayanan Gereja Manmin.

Selama kunjungan tersebut mereka bertemu Dr. Lee dan menerima doa berkat. Mereka mengikuti ibadah raya dan juga doa Daniel setiap malam.

Mereka menyaksikan tempat yang ajaib dimana ikan air tawar dan ikan air laut hidup bersama di dalam satu akuarium yang telah diisi dengan air muzijat Muan. Mereka juga mengunjungi stasiun TV GCN yang menjangkau 170 negara ([www.gcntv.org](http://www.gcntv.org)). Mereka juga mengunjungi Pusat Doa Manmin dan bertemu dengan Presiden Mrs. Booknim Lee.

◆  
Pastor Emmanuel Gonzales, usia 49, Presiden dari Makarios Assosiasi Hamba Tuhan Kota Laguna



“Setelah saya mendengar khotbah Dr. Jaerock Lee, Iman saya bertumbuh dan sekarang saya bisa bedoa lebih baik. Saya menerima berkat keuangan. Bukunya yang berjudul *Surga, Ukuran Iman, Pesan Salib* termasuk khotbah firman Tuhan yang selama ini saya tidak bisa mengerti. Hal ini sangat membantu pelayanan saya. Saya rindu menyatu dengan Gereja Manmin dan saya akan membagikan bukunya dan Injil kekudusan keseluruh dunia termasuk ke Cina.”

Pastor Gonzales telah mengajarkan khotbah Dr. Lee “Pesan Salib” kepada Pastor lain. Dia menambahkan, “Saya mengalami karya Roh Kudus ketika saya sedang mempersiapkan firman Tuhan untuk mengajar Hamba-Hamba Tuhan. Banyak orang menyukainya.”

◆  
Pastor Jelmar Fain, usia 47 tahun Wakil Bishop Assosiasi Gereja Maranatha



“Pada tanggal 22 Mei, ketika ibadah sore sedang berlangsung, Dr. Jaerock Lee berdoa buat orang sakit setelah selesai menyampaikan Firman. Setelah di doakan, saya sembuh dari sakit leher yang saya derita selama satu bulan.”

Ini adalah kunjungan pertamanya, dia mengatakan, “Saat saya bertemu langsung Dr. Jaerock Lee, saya merasa ia sangat mirip sekali dengan karakter Tuhan. Dan saya juga merasakan ia sangat intim dan selalu berkomunikasi dengan Tuhan. Saya sangat terkejut melihat ikan air tawar dan ikan air laut bisa hidup bersama di dalam akuarium air Muan. Ini adalah kasih dan kuasa Tuhan.”

◆  
Pastor Medelino dari Trinidad, usia 54 tahun, Gereja Internasional Injil Sepenuh Pilipina



“Saya menyampaikan Injil Kekudusan di Gereja kami. Jemaat kami sangat di berkat dan gereja mengalami kebangunan Rohani,” Kata Pastor Medelino Trinidad. Hal ini mengingatkan saya akan apa yang saya rasakan pada saat retreat musim panas Manmin 2015.

“Ini pertama kalinya bagi saya di ujung jari saya dan di bagian dahi dihinggapi oleh capung. Seperti saat Tuhan memberikan manna bagi umat Israel, dia mengirimkan kumpulan capung membuat semua peserta sangat bahagia. Saya percaya ini karena doa Dr. Jaerock Lee sebagai hamba Tuhan yang benar.”

◆  
Pastor Ellery Garvida, usia 48, dari Gereja

Internasional Pintu Berkat Yesus Kristus

“Pada tahun 2015, setelah mengikuti retreat musim panas Manmin, saya mengunjungi kolam air muzijat Muan yang mana air asin dari laut berubah menjadi air yang layak diminum melalui doa Dr. Jaerock Lee. Dalam kunjungan tersebut, saya menenggelamkan diri saya ke kolam itu sebanyak tujuh kali. Setelah itu saya sembuh dari penyakit diabetes yang saya alami selama 12 tahun. Dan juga keponakan saya yang berusia delapan tahun sembuh dari asma setelah meminum air muzijat Muan yang saya berikan kepadanya. Seorang jemaat kami yang sedang dirawat di rumah sakit karena demam tinggi (penyakit tropikal). Setelah dia meminum air muzijat Muan demamnya hilang lalu diijinkan pulang.”

Pastor Raymundo Cendelaria menyaksikan bahwa gerejanya sangat diberkati melalui Injil kekudusan (lihat kesaksiannya di halaman empat). Pastor yang lain juga mengatakan kehidupan mereka berubah demikian juga pelayanannya mereka dan jemaat mengalami kebangunan rohani. Mari kita bersyukur pada Tuhan dan memuliakanNya yang telah menuntun Gereja Manmin dengan firman yang hidup dan kuasa Tuhan.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembut, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galati 5:22-23).



Umumnya, orang mengatakan seseorang lemah lembut jika tenang dan kepribadiannya lembut. Tetapi kelemah lembut rohani yang di inginkan Tuhan tidak hanya sekedar lembut dan tenang. Lalu, berikut ini adalah satu dari sembilan buah Roh, bagaimana untuk mencapai buah “Kelemah Lembutan?”

### 1. Memiliki hati yang mengerti dan merangkul semua orang

Kelemah lembut rohani adalah memiliki hikmat dan kemampuan untuk membedakan yang benar dan yang salah dan juga memiliki pengertian dan penerimaan akan semua orang karena dalam dirinya tidak ada kejahatan. Yaitu; memiliki kedermawanan dan kelembutan karakter. Jika engkau memiliki hal yang demikian, kamu akan menjadi tenang setiap saat, tapi engkau juga memiliki wibawah ketika di perlukan.

Hati seorang yang lemah lembut adalah selembut kapas. Jika engkau melemparkan batu pada kapas atau embun, maka kapas tersebut akan membungkusnya. Demikian juga, seberat apapun sakitnya orang lain memperlakukannya, orang yang lemah lembut tidak akan merasa terluka hatinya kepada mereka. sehingga; dia tidak marah atau tersinggung. Dia, juga tidak menyebabkan orang sedih. Dia tidak menghakimi atau menuduh, namun mengerti dan menerima mereka.

Orang akan merasa tenang bersama orang yang demikian dan banyak akan datang dan beristirahat padanya. Seperti pohon besar yang banyak rantingnya sehingga burung banyak bersarang, dan beristirahat di dahannya.

Contoh: Musa di kenal Allah karena

# Buah Kelemah Lembutan

kelemah lembutannya. Bilangan 12:3, mengatakan, “Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.” Jumlah bangsa Israel lebih dari 600.000 orang laki-laki dewasa. Jika termasuk wanita dan anak-anak kira-kira 2 juta orang. Tugas menuntun sebanyak itu orang sangatlah sulit bagi seorang manusia biasa. Orang Israel mengeluh dan melawan Musa sekalipun Musa telah memperlihatkan kuasa Allah. Dengan melihat fakta ini di padang gurun Musa menuntun mereka selama 40 tahun, kita dapat mengerti betapa lemah lembutnya Musa.

Matius 5:5 mengatakan, “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.” Disini, memiliki bumi tidak berarti kamu akan mendapat berapa bagian tanah di dunia ini. Artinya jika engkau menggenapi kelemah lembut, maka kamu akan menerima tanah yang luas di surga.

Sekalipun engkau memiliki tanah yang luas di bumi ini, namun tidak akan bisa dibawa ke surga. Tetapi jika engkau menerima tanah di surga dengan menggenapi kelemah lembut, maka itu akan menjadi warisan kekal bagimu. Ditempat itu engkau akan menghabiskan waktumu selamanya dengan Tuhan yang sangat mengasihimu.

### 2. Kelemah lembut rohani seperti tanah yang baik

Secara rohani, kelemah lembut adalah tanah yang baik. Jika seseorang memiliki banyak kejahatan, hati sangat keras seperti tanah yang dipinggir jalan dan tidak bisa menerima kebenaran. Bahkan jika ia mendengar kebaikan dan menerima kasih karunia, dia akan segera ragu dan akan melupakan kasih karunia tersebut untuk mendapatkan hal-hal duniawi. Namun sekalipun demikian keras hatinya, masih bisa berubah jika ia terus berusaha mengubah menjadi tanah yang baik asalkan dia dengan rajin berusaha mengolahnya.

Sekalipun tanah yang sangat tandus bisa diubah menjadi subur jika seorang petani mengelola dengan baik. Sama seperti tanah tersebut bisa diubah demikian juga hati manusia bisa diubah dengan kuasa Tuhan.

Bahkan hati seperti tanah yang keras seperti yang berbatu-batu akan bisa diubah dengan bantuan Roh Kudus. Bahkan hati yang penuh dengan kejahatan bisa

berubah menjadi lembah lembut ketika kejahatan di singkirkan. Termasuk hati yang penuh dengan kebencian, iri hati, pertengkaran, atau bentuk kejahatan lainnya bisa menjadi lemah lembut. Semakin engkau mengelola hatimu, maka buah kelemah lembut akan dihasihkan.

Tetapi hatimu tidak akan berubah secara otomatis hanya dengan menerima Roh Kudus. Kamu harus berusaha sendiri, juga. Kamu harus terus berdoa dan berusaha berpikir, berbicara dan bertindak atas kebenaran. Jangan menyerah setelah mencoba beberapa minggu atau bulan, tetapi harus terus berusaha sampai akhir. Ketika engkau menunjukkan usaha yang demikian maka Tuhan akan memperhitungkannya dan memberikannya anugerah kuasa dan Roh Kudus akan menolongmu.

Jika engkau mengelola tanah hatimu menjadi tanah yang baik, secara otomatis kamu akan menghasilkan buah Roh Kudus, juga. Tetapi kelemah lembut lebih dekat kepada tanah hati. Kamu tidak bisa lemah lembut jika engkau tidak membuang emosi, kebencian, kecemburuan, pertengkaran, kesombongan, kebenaran sendiri, dan lain-lain. Dengan karakter hati yang demikian orang tidak akan nyaman bersamamu.

Itu sebabnya kelemah lembut erat kaitannya dengan kekudusan dan juga buah-buah roh lainnya. Jika engkau memiliki kelemah lembut rohani, kamu akan menerima jawaban doa apapun, sama seperti engkau akan memanen buah, ketika engkau menanam di tanah yang baik. Kamu juga akan mendengarkan suara Roh Kudus dengan jelas sehingga engkau akan berhasil dalam segala hal.

### 3. Kelemah lembut rohani disertai kedermawanan

Pertama, kedermawanan muncul sebagai tindakan dari kelembutan. Mereka yang hanya lembut setiap saat tanpa bisa membedakan tidak bisa menerima orang lain. Mereka akan merendahkan orang lain, dan tidak mau dimanfaatkan orang. Demikian juga. Seorang yang memiliki keduanya kelemah lembut dan kedermawanan memiliki standar penilaian. Mereka melakukan yang benar dengan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Ketika, Yesus membersihkan bait Allah dan menghardik orang-orang munafik dari orang Farisi dan ahli Taurat, dia sangat marah dan geram. Dia memiliki hati yang

lembut sehingga ‘Ia tidak memadamkan sumbu dan mematakan bulu yang terkulai’, namun Dia masih menghardik mereka dengan keras. Jika engkau memiliki wibawah yang demikian dan kebenaran dalam hatimu, orang tidak akan memandang rendah engkau sekalipun engkau tidak mengeraskan suaramu atau mencoba memarahi.

Penampilan luar juga berkaitan dengan apakah ia memiliki sikap yang sempurna seperti Yesus melalui tindakannya. Seorang yang memiliki wibawa, otoritas dan perkataan yang bermakna; dia tidak akan mengatakan hal yang sia-sia. Dia akan mengenakan pakaian sesuai dengan tempatnya. Dia memiliki wajah yang lembut, namun bukan dingin. Barang siapa yang memiliki kedermawanan akan melakukan semua hal berdasarkan kebenaran, dan dia juga memiliki pertimbangan yang memuat orang merasa nyaman.

Berikutnya, kedermawanan menunjukkan tindakan anugerah dan belas kasihan. Mereka tidak hanya membantu mereka yang kekurangan secara finansial akan tetapi menolong mereka yang letih dan lemah secara rohani dengan menghibur mereka melalui belas kasihan.

Contoh, seandainya ada seorang percaya dianiaya karena mempertahankan imannya. Di sini seorang pimpinan hanya merasa kasihan dalam hati. Di sisi lain, seorang pimpinan yang lain menguatkan dan menghibur dan membantu sesuai kadaannya. Ketika seorang yang lemah lembut melihat perbuatan tersebut maka hal ini bisa memberikan kehidupan dan kasih karunia bagi orang lain.

Saudara saudari di dalam Kristus, ketika sesuatu tidak berjalan sesuai kehendak mereka, sebagian orang berkata, “Saya tidak bisa tahan karena saya sudah begini sejak lahir.” Tetapi mereka yang percaya pada Tuhan seharusnya tidak mengatakan demikian. Kita bisa mengubah karakter dan hati dengan kuasa Roh Kudus.

Bahkan seorang pemaarah, sombong, idealis dan seorang yang memaksakan kebenarannya sendiri bisa berubah menjadi lemah lembut, jika hatinya yang dipenuhi kejahatan ditanggalkan dan dikelola hatinya. Bahkan seorang penakut dan pemalu akan menjadi pemberani dan dermawan untuk menolong banyak orang.

Saya berharap saudara mengelola hati dan menghasilkan buah yang baik dari kelemah lembut sehingga kamu menjadi bejana yang dasyat seperti Musa.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaannya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

### Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



**'Balok' membuat kita menghakimi dan menuduh orang lain**

'Menghakimi' adalah membedakan apa yang salah dan apa yang benar. Ketika engkau 'menghakimi' engkau membentuk satu opini terhadap mereka dan biasanya hal yang negatif. 'Prasangka' atau asumsi adalah sesuatu terlepas dari apa yang benar. Kamu berpikir seseorang melakukan sesuatu karena alasan tertentu tanpa mengetahui fakta penyebab dia melakukan hal tersebut.

Mereka yang menghakimi atau yang berprasangka harus menyadari bahwa mereka memiliki 'balok dimatanya'. Jika seseorang mempunyai akar dosa dan kejahatan yang besar, biasanya mereka akan membuka dan menyebarkan kelemahan orang lain.

Tentu, kadang dibutuhkan untuk kita memberitahukan kekurangan seseorang untuk menolongnya menyadari karena kita mengasihinya. Namun, jika kita memiliki balok dimata kita, mungkin akan kita salahkan dia karena ada kejahatan dalam diri kita yang mengakibatkan dia tersandung dan bukan menolong untuk menyadari kesalahannya.

Jika engkau memiliki balok, kamu tidak akan tahu dan tidak

akan menyadari bahwa kamu telah melakukan yang salah. Sekalipun orang lain menyadarkanmu lewat nasihat, mungkin engkau berpikir itu bukan untukmu. Kamu akan berpikir, 'Saya mengasihi Tuhan dan FirmanNya. Saya mempunyai iman.' Namun, jika engkau memiliki balok dimatamu, itu seperti menutup pintu hati. Kemudian, kamu tidak bisa melihat kekuranganmu dan akan terus menghakimi dan berprasangka pada orang lain.

Namun, jika engkau mempunyai kasih yang rohani, kamu bisa mengasihi orang lain dan kamu tidak tersakiti dengan orang yang sombong, pamer atau orang yang melakukan yang buruk. Jika engkau tidak memiliki balok, kamu bisa melihat karakter baik mereka, mengerti ukuran iman mereka, dan berdoa bagi mereka.

Oleh karena itu, kita harus tahu jika, noda orang lain terlihat, itu mengindikasikan bahwa kita memiliki balok dimata dan harus ti singkirkan terlebih dahulu. Kemudian, mata kita akan dapat melihat dengan jelas dan mampu membedakan dengan baik dalam roh dan tubuh (Efesus 1:18-19).

**'Mencabut Balok' artinya mencabut segala akar dari dosa kedagingan**

Jika engkau mencabut akar besar dari sumber dosa kedagingan dari dalam hati, maka akar dosa lainnya akan ikut tercabut juga. Hal ini seperti halnya jika akar pohon besar dicabut, maka akar yang kecil ikut juga tercabut. Jadi, kamu harus fokus untuk berusaha mencabut akar besar dari dosa kedagingan yang memang paling sulit untuk dicabut. Kemudian, akar yang lainnya akan turut tercabut juga. Sekali lagi membuang balok dari mata artinya mencabut akan besar dari dosa kedagingan dari dalam hati.

Seperti contoh, jika engkau mencabut akar besar 'kebencian' dan menggantinya dengan kasih, maka dosa kedagingan lainnya seperti cemburu dan iri hati juga akan hilang. Jadi, kamu tidak perlu khawatir kapan semuanya akar dosa kedagingan ini bisa tercabut dari dalam hati. Jika balok penahan dari gedung di cabut, maka akan runtuh. Sama halnya jika engkau fokus mencabut akan dosa kedagingan yang paling besar yang tersulit untuk dicabut harus melalui doa dan puasa maka kamu akan mudah mencapai hati yang rohani.

Setelah melepaskan balok dari matamu, kamu tidak akan menghakimi dan menuduh orang lain. Bahkan jika engkau melihat noda mereka, kamu tidak akan memberitahukan pada yang lain. Kamu bisa menasehatinya dengan kasih dan sehingga mereka bisa berubah, menyadari kekurangannya, dan berubah.

Jika engkau berpikir bahwa dosa kedagingan berakar dalam hati karena begitu sering melakukan dosa berulang kali, kamu harus berusaha lebih keras untuk bisa mencabutnya. Jika engkau terus melakukannya, kamu akan mampu mengalami bahwa akar dosa itu tercabut dengan kuasa Tuhan dan Roh Kudus.

Gambaran sebuah mangkok yang penuh dengan warna gelap dan air kotor. Jika air bersih terus dituangkan kedalamnya lambat laun akan menjadi jernih. Demikian juga halnya mencabut akar dosa. Jika engkau melakukan kebenaran dan kasih terus menerus, maka dosa kedagingan akan tercabut dan akhirnya mencapai hati yang rohani.

Jika engkau menuangkan secara bersamaan air bersih dan air kotor kedalam air yang sudah jernih, maka air itu tidak bisa berubah bersih. Demikian juga, jika engkau menerima ketidakbenaran saat engkau mencoba mencabut kedagingan dari hati, kamu tidak bisa membuangnya.

1 Korintus 2:15, Mengatakan, "Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain." Barang siapa yang telah mencabut balok dari matanya ia tidak akan memperlihatkan kejahatan kepada orang lain. Mereka membedakan semua dengan kebenaran, firman Tuhan, tanpa menghakimi berdasarkan pengetahuan dan pikiran sendiri. Mereka bisa membedakan sesuatu dengan benar menggunakan kebaikan dan kasih. Oleh karena itu, mereka bisa membuat kesimpulan, dan mereka tidak akan dihakimi siapapun.

Sebagian orang jahat menghakimi hamba Tuhan dengan kebencian, tetapi itu berasal dari kejahatan hatinya dan tidak ada hubungannya dengan Tuhan (Yohanes 3:20). Hanya Tuhan yang bisa menghakimi kita. Kita sebagai ciptaan hanya pelaku hukum. Oleh karena itu, jika seseorang jahat melawan hukum dan firman Tuhan, mereka sedang membangun tembok dosa melawan Tuhan (Yakobus 4:11).

## “Melalui Injil Kekudusan, Berkat-Berkat Turun Atas Anggota Jemaat Saya”

Pastor Raymundo Candelaria, usia 43 tahun, Gereja Iman Emas di Pilipina

Sudah 19 tahun saya menjadi seorang Pastor. namun hingga dua tahun lalu, saya bergumul antara firman Tuhan dengan kenyataan yang saya lihat di tengah-tengah jemaat. Pada bulan Pebruari 2015, Pastor Emmanuel Gonzales mengatakan bahwa seminar besar akan diadakan sehingga saya pergi.

Khotbah Dr. Jaerock Lee yang sangat terkenal “Pesan Salib”, Pengajaran Kitab Imamat”, dan “Ukuran Iman” disampaikan oleh Pastor Sharon Cho dari Gereja Manmin Cavite. Firman tersebut sangat jelas. Setelah seminar, saya membaca buku *Pesan Salib, Berdoa dan Berjaga-jaga*, dan *Ukuran Iman*. Isinya benar-benar murni dari Alkitab, sangat menyentuh hati saya.

Intinya adalah menjawab pertanyaan saya “Mengapa Hanya Yesus Juruselamat?” dan Injil kekudusan menekankan pada penyunatan hati



terjadi melalui membung segala dosa dan kejahatan. Ini mengajarkan saya bagaimana hidup diberkati melalui menyenangkan hati Tuhan dan saya diberikan harapan akan kerajaan sorga.

Pada bulan Agustus 2015, saya bergabung dengan retreat musim

panas Manmin bersama Pastor lain dari Pilipina. Saat itu, di Korea sedang diperingatkan akan ada panas yang sangat luar biasa. Namun, saat itu cuaca sangat sejuk dan membuat kami bisa segar saat retreat berlangsung.

Saya mengalami angin surgawi. Saya juga melihat banyak capung turun dari atas, terbang dan hinggap di badan saya. saya juga sangat tersentuh dengan anggota jemaat yang dari Korea dan dari Luar negeri bersatu dalam kasih dan melayani satu dengan yang lain dengan renda hati.

Saya bersyukur pada Tuhan yang telah menuntun saya ke Gereja Manmin Pusat. Kembali ke Pilipina saya mengalami perubahan dan juga Gereja kami. Cara doa saya berubah, sejak itu saya tahu bagaimana saya harus berpegang pada firman Tuhan, saya hidup menurut kehendak Tuhan.

Lebih dari itu, saya juga mulai mengkhobatkan Injil kekudusan dengan percaya diri. Jemaat saya

menerima kasih karunia dan kehidupan kekristenan merekapun berubah. Sejak itu mereka juga mengalami berkat jasmani yang berlimpah. Mereka merasa bahagia, melihat mereka saya juga ikut bahagia.

Pada bulan Mei 2016, saya kembali mengunjungi Gereja Manmin Pusat bersama Pastor dari Pilipina. Senior Pastor Dr. Lee menyentuh hati saya. Dia selalu berdoa, melayani jemaat dengan seluruh hidupnya dan kasih, pengorbanan, untuk memuliakan Tuhan dengan kerendahan hati.

Saya mengikuti ibadah raya, doa Daniel, dan juga doa di Pusat Doa Manmin. Saya juga mengunjungi akuarium air Muan dimana bisa hidup bersama ikan air tawar dan ikan air laut. Saya bersama istri saya. Dia mengatakan bahwa ia merasakan hadirat Tuhan pada saat doa Daniel. Dia merasa seolah-olah dia sedang berada pestanya Tuhan. Dia berkata ia menangis saat berdoa dan kepenuhan Roh Kudus saat sedang menikmati pujian di Gereja Manmin.

Saya ingin mengikuti teladan yang baik dari Gereja Manmin Pusat. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah memberi kesempatan kepada saya bertemu guru yang benar di akhir jaman ini, mendengar injil kekudusan, mengalami kuasa Tuhan, dan hidup untuk jiwa-jiwa.

## “Saya Bersandar Pada Tuhan, dan Ia memberikan Kemenangan!”

Saudara Hyunkyu Kim, usia 19, Pelajar Sekolah Minggu, Gereja Manmin Pusat

Ibu saya terdaftar di Gereja Manmin Pusat saat saya di dalam kandungan. Sejak saya lahir, saya bertumbuh dalam Tuhan dan saya sekarang kelas 8, saya mulai latihan olah raga anggar. Setelah saya mencoba, saya senang. Tetapi ketika saya harus latihan hingga larut malam sejak pulang sekolah, saya kelelahan dan ingin menyerah. Namun saya bisa menguasai pikiran, dan ketrampilan saya meningkat dan akhirnya dapat penghargaan.

Pada tahun 2016, saya kelas 12 yang seharusnya berkonsentrasi pada tes masuk kuliah. Saya ingin masuk ke Universitas Olah Raga Nasional Korea. Saya ingin memperlihatkan penampilan baik di anggar pada kejuaraan atau pertandingan untuk membuat universitas kami dikenal. Melalui banyak kesaksian, saya tahu banyak anggota jemaat yang mencapai



tujuannya dengan iman. Sehingga, saya juga bersandar pada Tuhan. Sebelumnya saya berpikir tidak ada waktu untuk berdoa karena harus belajar dan latihan anggar. namun, saya menyadari bahwa Tuhan tahu hati dan situasi saya. sehingga saya berdoa ditempat tidur dan bahkan saat saya sedang jalan.

Pada bulan Maret 2016, merupakan pertandingan pertama tahun ini, “Pada Federasi Kejuaraan Anggar Nasional Korea Piala Presiden ke 45” dilaksanakan.

Saya menerima doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee melalui Automated Response System pada saat latihan maupun saat pertandingan. Saya mendapat medali emas! Saya sangat gembira dan semakin percaya diri.

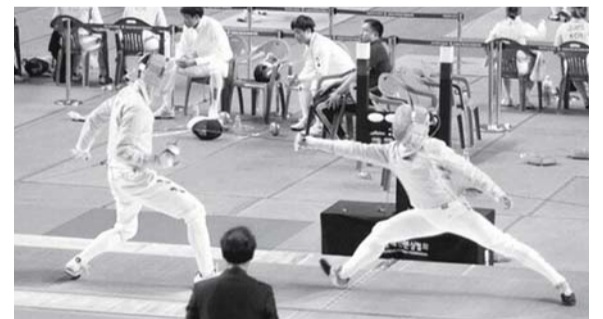
Pada bulan April, diselenggarakan kejuaraan anggar junior oleh Federasi Kejuaraan Anggar Junior ke-10. Saya berpikir saya bisa menang seperti kejuaraan yang sebelumnya. Tetapi

sebelum pertandingan tiba-tiba pelatih mengatakan semua Hand Phone di berikan kepadanya. Sehingga saya tidak bisa menerima doa Senior Pastor. Saya berpikir sejenak untuk meminjam hand phone teman untuk menerima doa tapi tidak jadi, saya berpikir tidak apa-apa sebelumnya saya bisa menang medali emas. Saya tidak terlalu serius dan pertandingan mulai. Saya gagal I putaran 32, saya mencari tahu alasan kegagalan saya karena bergantung pada diri saya bukan pada Tuhan. Saya menyesal tetapi masih bersyukur karena saya menyadari kegagalan saya.

Pada tanggal 7 Mei, di selenggarakan Kejuaraan Anggar Nasional ke-54. Itu merupakan pertandingan terakhir yang sangat mempengaruhi agar perguruan kami bisa ikut. Saya tidak ingin ada penyesalan setelah pertandingan seperti yang terjadi di bulan April. Saya mau bergantung pada Tuhan. Pagi harinya

saya menerima doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Saya mendengarkan doanya berulang-ulang sebelum pertandingan. Semua berjalan dengan baik saat pertandingan. Saya rasa enak dan badanpun ringan. Saya mendapat kekuaran baru dan bisa focus pada pertandingan itu.

Saya memenangkan medali emas pada perseorangan untuk putra sekolah menengah, dan memenangkan medali perak pada beregu. Halelujah! Saya bersyukur pada Tuhan dan memuliakan



Saudara Hyunkyu Kim saat bertanding (Kanan)

Tuhan. Saya berterimakasih pada Senior Pastor yang telah mendoakan.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com